

**DETERMINASI AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN
CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016 – 2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : MONICA QATRUNNADA
Npm : 1805170037
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 28 Juli 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

Nama : MONICA CAFFERNAGA
N P M : 18051702
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : DETERMINAN ATRIT BELORI HARGA PADA PERUSAHAAN
CONSUMER GOODS YANG BERKASUSALAH DI PERUSAHAAN EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2020

Dinyatakan *lulus* dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
dijadikan gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji

(Assoc. Prof. Dr. ZULIAHANUM, SE., M.Si)

(KELAJOL ANVAR POLUNGAN, SE., M.Si)

Pembimbing

(IKHSAN ABDULLAH, SE., M.Si)

Ketua

Secretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : MONICA QATRUNNADA
N P M : 1805170037
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : DETERMINASI AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN
CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016 – 2020

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
Skripsi.

Medan, Juli 2022

Pembimbing Skripsi

(Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU







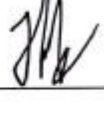
(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

(H. Januti, S.E., M.M., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : MONICA QATRUNNADA
N P M : 1805170037
Dosen Pembimbing : IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : DETERMINASI AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 - 2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang di perdalam lagi - didukung teori	07/2022 / Juli	
Bab 2	- tetapkan teori & terbaru	07/2022 / Juli	
Bab 3	- teknik pengumpulan data - sampel data & ada	07/2022 / Juli	
Bab 4	- Pembahasan hrs menjawab rumusan masalah	07/2022 / Juli	
Bab 5	- Pembahasan sebaiknya dgn kesimpulan dan saran	07/2022 / Juli	
Daftar Pustaka	- Daftar pustaka hrs menggunakan mendeley.	07/2022 / Juli	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC meja hijau!	07/2022 / Juli	

Diketahui
Ketua Program Studi


(Dr. Zulfah Hanum, S.E., M.Si)

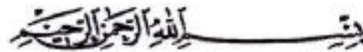
Medan,2022
Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing


(Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Monica Qatrunnada

NPM : 1805170037

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “Determinasi Audit Report Lag pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



MONICA QATRUNNADA

ABSTRAK

DETERMINASI AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK TAHUN 2016 – 2020

Monica Qatrunnada

Program Studi Akuntansi

Email monicaqnadaa20@gmail.com

Permasalahan penelitian yaitu: Laporan keuangan auditan yang dikerjakan auditor juga harus tepat waktu dalam proses penyampaiannya sesuai dengan standar yang berlaku. Tetapi jika penyelesaian laporan auditor sesuai prosedur membutuhkan waktu yang cukup lama. BEI mencatat bahwa pada tahun 2010, terdapat 37 perusahaan yang mengalami audit report lag. Pada tahun 2011, mengalami peningkatan sebesar 47 perusahaan yang mengalami audit report lag). Kemudian pada tahun 2012 juga mengalami peningkatan sebesar 52 perusahaan yang mengalami audit report lag. Namun, pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 57 perusahaan yang mengalami audit report lag.

Tujuan penelitian yaitu: Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

Metode penelitian, berisi tentang: jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan pendekatan asosiatif; Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling (pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu); Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis data sekunder yang berupa laporan keuangan yang telah diaudit; dan Teknik analisis data yaitu berupa statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

Temuan penelitian yaitu: Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag. Dan Solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit report lag.

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Audit Report Lag*

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt atas rahmat dan karunia – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul “Determinasi Audit Report Lag Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020”, dengan baik dan penuh suka cita. Penyusunan proposal ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program sarjana S1 jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan proposal ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan hati yang sangat mengucapkan terima kasih yang terkhusus dan sebesar – besarnya kepada kedua orang tua saya, Bapak (Edwar Canto) dan Ibu (Yessi Junita) yang telah banyak memberikan kasih sayang, motivasi, dan dukungan serta doa restu kepada penulis, atas segala jerih payah dan pengorbanan tanpa mengenal lelah dalam memenuhi kebutuhan penulis. Dan kedua adik saya Muhammad Sultan Yordania dan Rezika Ivana yang sangat saya sayangi, serta keluarga besar lainnya yang selalu mensupport dan selalu mendoakan saya dan berbagi cerita kebahagiaan penambah semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Serta penulis berterima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak H. Januri, S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak.,CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera
7. Bapak Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Proposal Skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan bernilai bagi penulis.
9. Teman – teman seperjuangan Kelas Akuntansi A – Pagi dan konsentrasi Akuntansi Audit yang saya sayangi.
10. Seluruh teman – teman di Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini

11. Dan yang terakhir kepada Muhammad Yusuf sebagai Orang Spesial Penulis yang telah memberikan support, dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian Proposal Skripsi ini

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca proposal ini demi perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan proposal ini dimasa yang akandatang. Semoga proposal ini dapat memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, penulis berharap semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah Swt memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juli 2022

Monica Qatrunnada

NPM. 1805170037

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Audit Report Lag.....	9
2.1.2 Profitabilitas	11
2.1.3 Solvabilitas	14
2.1.3 Ukuran Perusahaan.....	16
2.2 Kerangka Konseptual.....	20
2.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap audit report lag	20
2.2.2 Pengaruh Solvabilitas terhadap audit report lag	21
2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap audit report lag.....	21
2.3 Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	24
3.2.1 Variabel Penelitian	24
3.2.2 Definisi Operasional.....	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2.1 Tempat Penelitian.....	27
3.2.2 Waktu Penelitian	27
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.3.1 Populasi Penelitian	28

3.3.2 Sampel Penelitian	28
3.3.3 Jenis dan Sumber Data	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Teknik Analisis Data	30
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	30
3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	30
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	31
3.6.4 Uji Hipotesis.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
4.1 Deskripsi Data.....	34
4.2 Analisis Data	34
4.2.1 Pengujian Hipotesis	34
4.2.2 Pembahasan	45
4.2.1.1 Uji Statistik Deskriptif.....	34
4.2.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	36
4.2.1.3 Uji Asumsi Klasik	37
4.2.1.3.1 Uji Normalitas.....	37
4.2.1.3.2 Uji Multikolinearitas.....	39
4.2.1.3.3 Uji Autokorelasi.....	40
4.2.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas.....	41
4.2.1.4 Uji Hipotesis.....	42
4.2.1.4.1 Uji Parsial (UJI T).....	42
4.2.1.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44
4.2.2 Pembahasan.....	45
4.2.2.1 Pengaruh profitabilitas terhadap audit report lag.....	45
4.2.2.2 Pengaruh solvabilitas terhadap audit report lag.....	46
4.2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap audit report lag.....	47
BAB V PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	50
5.3 keterbatasan Penelitian	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1 Gambar Uji Normalitas Histogram.....	38
Gambar 4.2 Uji Normalitas <i>Normal Probability Plot</i>	39
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas <i>Scatterplo</i>	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	26
Tabel 3.2 Jadwal Rencana Penelitian.....	27
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan.....	29
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas dengan uji One Sample Kolmogorov- Smirnov.....	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser.....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (UJI T).....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	54
Lampiran 2.....	55
Lampiran 3.....	57
Lampiran 4.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang menerbitkan sahamnya di bursa efek mempunyai tanggung jawab dalam melaporkan laporan keuangan yang telah memenuhi standar keuangan. Penyampaian informasi adalah harapan yang dapat memprediksi kinerja perusahaan di masa depan (Seni & Mertha (2015))

Penilaian mengenai kualitas informasi yang tersaji dalam laporan keuangan menjadi salah satu pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang dipublikasikan. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu maka laporan keuangan tersebut akan kehilangan nilai informasinya.

Sama halnya dengan ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan perusahaan, laporan keuangan audit yang dikerjakan auditor juga harus tepat waktu dalam proses penyampaiannya sesuai dengan standar yang berlaku. Tetapi laporan audit yang dikerjakan oleh auditor jika benar-benar sesuai dengan standar akan menghabiskan waktu yang cukup lama karena adanya peraturan tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan (IAI, 2001),

Adanya perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal keluarnya laporan audit independen (opini audit) menunjukkan lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal keluarnya laporan auditor independen dikenal dengan istilah audit report lag atau rentang waktu penyelesaian proses audit.

Dalam proses pengauditan, audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan pengumpulan alat – alat pembuktian yang cukup memadai. Hal ini menyebabkan lamanya suatu proses pengauditan dilakukan. Sehingga yang mana publikasi dilakukan secepat mungkin menjadi terlambat waktunya.

Otoritas Jasa Keuangan memberikan jangka waktu untuk penyampaian laporan keuangan perusahaan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016, yaitu perusahaan yang telah go-public wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK selambatlambatnya akhir bulan ke-4 setelah tahun buku berakhir (www.ojk.go.id).

Keputusan Bapepam Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa bagi setiap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan selambat-lambatnya 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Dengan batas 2 waktu yang ditetapkan oleh Bapepam tersebut, perusahaan diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam batas waktu 120 hari, hal tersebut membuat perusahaan untuk menyusun strategi agar laporan keuangan

audit dapat diselesaikan dengan tepat waktu, mengingat bahwa proses audit memerlukan waktu yang tidaklah sebentar untuk dikerjakan.

Berdasarkan daftar pengumuman penyampaian laporan keuangan audit bagi perusahaan yang tercatat di BEI bahwa pada tahun 2010, terdapat 37 perusahaan yang mengalami audit report lag (BEI, 2011). Pada tahun 2011, mengalami peningkatan sebesar 47 perusahaan yang mengalami audit report lag (BEI, 2012). Kemudian pada tahun 2012 juga mengalami peningkatan sebesar 52 perusahaan yang mengalami audit report lag (BEI 2013). Namun, pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 57 perusahaan yang mengalami audit report lag (BEI, 2015).

Seperti kasus yang terjadi pada tahun 2012 yang dimuat dalam sebuah website tanggal 3 April 2013 dimana ada dua emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyatakan ketidaksanggupannya menyampaikan laporan keuangan tahun 2012 yang seharusnya diserahkan pada akhir Maret 2013 dan memublikasikannya pada surat kabar nasional. Kedua emiten tersebut adalah PT Bank Mutiara Tbk (BCIC) dan PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG).

Bisnis Com, Jakarta. Selasa (21/7/2020) Terdapat 80 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2019 secara tepat waktu ke Bapepam. BEI akan memberikan peringatan tertulis 1 atas keterlambatan tersebut, peringatan tertulis 2 dan denda Rp. 10 juta apabila mulai bulan ke 2 sampai dengan perusahaan tercatat tetap tidak 60 memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan. Peringatan tertulis 3 dan tambahan denda Rp. 30 juta jika pada bln ke 3 jika tidak menyampaikan laporan keuangan. Suspensi pada bulan ke 4 jika emitem masih mangkir dari kewajiban BEI akan memberikan denda Rp. 150 juta

Kontan.co.id, Jakarta. Jumat (09/07/2021) Terdapat 52 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2020. Sebagai sanksi BEI memberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp. 50 juta kepada masing – masing perusahaan.

Sebagaimana diketahui, berdasarkan keputusan Direksi BEI Nomor : Kep-00089/BEI/10-2020 tanggal 15 Oktober 2020, BEI memberikan perpanjangan batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan, laporan tahunan, dan laporan keuangan triwulan I selama dua bulan dari batas waktu penyampaian laporan dalam peraturan bursa.

Semakin lama audit report lag maka semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya. Oleh karena itu, auditor harus memperhatikan hal - hal yang mampu mempengaruhi penyelesaian waktu audit terhadap laporan keuangan perusahaan klien. Semakin panjang suatu Audit Report Lag, maka akan memberikan dampak negatif. Lamanya waktu penyelesaian proses audit akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan auditan (Iskandar dan Trisnawati, 2010).

Apabila terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan, maka laporan keuangan tersebut akan hilang sisi informatifnya dan menjadi kurang relevan untuk digunakan, karena laporan keuangan tidak tersedia bagi pihak yang berkepentingan di saat informasi laporan keuangan masih relevan (Arifa, 2013).

Menurut Halim (2000) Audit Report Lag adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan yaitu sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Audit Report Lag menunjukkan rentang penyelesaian audit, dengan

tujuan menyeluruh dari laporan audit keuangan yaitu menyatakan pendapat akan laporan keuangan yang disajikan secara wajar dalam semua hal yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat menjadi indikasi bahwasannya terdapat masalah dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal dan investor. Oleh karena itu publikasi laporan keuangan yang telah diaudit sangat bermanfaat bagi para pelaku bisnis di pasar modal dan rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan turut mempengaruhi manfaat dari informasi keuangan yang telah diaudit. Rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan yang dipublikasikan serta faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag menjadi objek signifikan untuk diteliti lebih lanjut. Pada penelitian ini, faktor-faktor yang akan diteliti ialah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Faktor-faktor ini dipilih karena adanya ketidakkonsistenan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya terhadap audit report lag.

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi membutuhkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan lebih cepat dikarenakan keharusan untuk menyampaikan laporan auditannya tepat waktu kepada publik. Menurut Mustikawati, dkk (2015) profitabilitas yang dihitung berdasarkan rasio ROA (Return On Assets), memang berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Penelitian Subekti dan Widiyanti (2004) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap audit report lag. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chasanah & Sagoro, 2017 dan Delia

Alvorina Kalinggajaya, 2018 menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag, karena setiap perusahaan yang memiliki profit tinggimaupun rendah wajib untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menyelesaikan seluruh kewajibannya pada saat perusahaan dilikuidasi. Perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi menandakan sulitnya melunasi kewajibannya jika pada saat itu juga perusahaan dilikuidasi. Perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi cenderung mengalami audit report lag yang lebih lama. Sastrawan dan Latrini, 2016 menyatakan solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit report lag hal itu mengindikasikan bahwa tingginya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan proses audit yang relative panjang. Berbeda dengan hasil penelitian Chasanah dan Sagoro, 2017 menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag karena auditor dalam menyelesaikan audit laporan keuangan tetap dengan prosedur yang telah diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2008:8) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit report lag. Berbeda dengan hasil penelitian Chasanah dan Sagoro, (2017) menyatakan ukuran perusahaan yang dinilai dari total aset dinilai tidak berpengaruh terhadap audit report lag, karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka audit report lag semakin singkat. Perusahaan besar biasanya sudah memiliki sistem pengendalian internal yang baik dan hal ini memudahkan auditor menyelesaikan pekerjaannya.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa hasil pengujian penelitian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “DETERMINASI AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 – 2020.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Ketepatan waktu adalah hal yang paling utama dalam penyampaian laporan keuangan khususnya untuk pemakai laporan keuangan yang bersangkutan
2. Keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan membuat manfaat laporan keuangan mengalami penurunan dan kurang relevan.
3. Adanya keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan menandakan adanya masalah dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*?
2. Apakah ada pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*?
3. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam khususnya mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi *audit report lag*.

2. Bagi Auditor

Diharapkan penelitian ini dapat membantu merumuskan faktor yang signifikan terhadap *audit report lag*, sehingga proses audit dapat berjalan dengan optimal.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemberitahuan kepada perusahaan untuk menyelesaikan laporan auditnya dengan tepat waktu, akuntabel dan transparan agar menarik minat investor.

4. Bagi Pihak Lainnya

Diharapkan dapat menjadi referensi penelitian atau dijadikan acuan untuk membantu penelitian selanjutnya bagi pihak – pihak yang membutuhkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Audit Report Lag

Audit report lag merupakan rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen

Sari dan Ghozali (2014) mengemukakan bahwa Audit Report Lag merupakan lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor yang dapat dilihat dari perbedaan tanggal pada laporan keuangan dengan tanggal laporan opini audit. Semakin lama auditor mengeluarkan laporan keuangan dengan opini audit maka semakin lama audit report lag

Menurut Wardhana (2014) Audit report lag dihitung atas dasar jumlah hari yang diperlukan untuk mendapatkan laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, dimulai sejak tanggal tutup buku perusahaan hingga tanggal laporan auditor independen.

Menurut Petronila (2007) audit report lag adalah jangka waktu antar tanggal tahun buku perusahaan berakhir sampai dengan tanggal laporan audit. Salah satu faktor menghindari lamanya audit report lag adalah menyediakan informasi yang handal dan relevan bagi stakeholder. Jika laporan keuangan terlambat disampaikan mengakibatkan nilai dari informasi menjadi berkurang.

Berkurangnya nilai informasi yang disampaikan kepada principal menimbulkan asimetris informasi.

Dyer & McHugh (1975) membagi keterlambatan atau lag menjadi 3 kriteria :

1. Preliminary Lag, yaitu interval anatar berakhirnya tahun fiscal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan pendahulu oleh pasar modal.
2. Auditor's Signature Lag, yaitu interval anatar berakhirnya tahun fiscal sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor.
3. Total Lag, yaitu interval antara berakhirnya tahun fiscal samapai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan tahunan publikasi oleh pasar modal.

Pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen yang bertujuan untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan memerlukan waktu yang cukup panjang. Hal ini disebabkan karena terbatasnya jumlah karyawan yang akan melakukan audit, banyaknya transaksi yang harus diaudit, kerumitan dari transaksi, dan pengendalian internal yang kurang baik. tertundanya penyampaian atau publikasi laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh jangka waktu pelaporan audit (*audit report lag*).

Menurut Knechel dan Payne (2001) membagi 3 komponen audit report lag diantaranya adalah :

1. *Scheduling lag*, yaitu selisih waktu antara tahun penutupan buku perusahaan dengan dimulainya pekerjaan lapangan auditor
2. *Fieldwork lag*, yaitu selisih waktu antara dimulainya pekerjaan lapangan dan saat penyelesaiannya.
3. *Reporting lag*, yaitu selisih waktu antara saat penyelesaian pekerjaan lapangan dengan tanggal laporan auditor. Lamanya *scheduling lag* dapat

menunjukkan bahwa manajemen perusahaan turut andil dalam mempengaruhi jangka waktu audit report lag. *Fieldwork lag* dan *Reporting lag* menunjukkan bahwa penyebab *audit report lag* lainnya merupakan tanggung jawab auditor sebagai pihak yang melakukan proses pekerjaan lapangan sampai dengan pembuatan laporan auditor.

Lamanya waktu diselesaikannya laporan audit (audit report lag) dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyajian informasi laporan keuangan untuk diterbitkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, Sehingga hal ini dapat berdampak pada reaksi pasar dan mempengaruhi tingkat ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Tersedianya informasi laporan keuangan yang tepat waktu akan digunakan oleh investor, sebagai keputusan investasi dan digunakan masyarakat dalam hal ketersediaan informasi, serta untuk efektifitas pengawasan Bapepam.

Audit report lag dalam penelitian ini merupakan variabel dependen yang mempunyai hubungan erat dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, karena manfaat laporan keuangan menjadi berkurang apabila tidak disampaikan secara tepat waktu. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara informasi yang ingin disajikan dengan pelaporan, apabila informasi tersebut tidak disampaikan tepat waktu mengakibatkan nilai dari informasi menjadi berkurang.

2.1.2 Profitabilitas

profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dengan melihat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dapat diketahui sejauh mana keefektifan perusahaan dalam memanfaatkan dan memperoleh laba perusahaan. Menurut Brigham dan

Houston(2006:107) Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisa dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Menurut Harahap (2007, 304) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba selama periode tertentu. Profitabilitas digunakan sebagai penilaian kinerja suatu perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba .

Semakin tinggi rasio profitabilitas maka laba yang dihasilkan akan semakin besar. Ada perbedaan laporan keuangan oleh manajemen ketika perusahaan mendapatkan tingkat profitabilitas yang tinggi dan rendah. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas rendah nantinya akan membawa dampak buruk dari reaksi pasar dan akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan Hal ini akan membuat perusahaan cenderung mengulur waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Demikian sebaliknya, perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi nantinya akan membawa dampak baik dari reaksi pasar dan akan menyebabkan naiknya penilaian kinerja suatu perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan cenderung mempercepat penyampaian laporan keuangannya.

Beberapa jenis pengukuran profitabilitas Menurut Sofian Syafri Harahap (2001:304):

- a. Profit Margin

Angka ini menunjukkan berapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi

b. Return on Asset (ROA)

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

c. Return on Equity (ROE)

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar jumlah ROE maka akan semakin bagus.

d. Basic Earning Power

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio semakin baik.

e. Earning Per Share (EPS)

Rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham menghasilkan laba.

f. Contribution Margin

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. Dengan pengetahuan atas rasio ini kita dapat mengontrol pengeluaran untuk biaya tetap atau biaya operasi sehingga perusahaan dapat menikmati laba.

g. Rasio Rentabilitas

Ini biasa juga digambarkan dari segi kemampuan karyawan, cabang, aktiva tertentu dalam meraih laba, misalnya: kemampuan karyawan per kepala meraih laba. Rasio ini dapat juga digolongkan sebagai rasio produktivitas. Pada penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA, karena ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Besarnya perhitungan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham

2.1.3 Solvabilitas

Menurut Dermawan, dkk (2013,37) solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Jika hutang nya besar maka beban bunga yang di bebaskan ke perusahaan semakin besar.

Menurut Hanafi dan Halim (2012, 79) solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Analisisnya difokuskan pada reaksi dalam neraca yang menunjukkan kemampuan untuk melunasi utang lancar dan utang tidak lancar.

Syafrida Hani (2015, hal 124) menyatakan semakin tinggi Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan bahwa komposisi total hutang semakin besar dibandingkanehinggah berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap kreditur hal ini di sebabkan karna akan terjadi beban bunga atas manfaat yang di peroleh dari kreditur.

Solvabilitas diukur dengan menghitung *Debt To Total Asset* dengan membandingkan antara jumlah aktiva dengan jumlah utang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dan juga rasio ini mengindikasikan tingkat kesehatan

suatu perusahaan, Total hutang yang digunakan dalam menilai tingkat solvabilitas perusahaan yaitu total hutang yang dimiliki oleh perusahaan yaitu hutang jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Kasmir (2008:153) tujuan perusahaan menggunakan rasio solvabilitas, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aset khususnya aset tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh liabilitas.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh liabilitas perusahaan terhadap pengelolaan aset.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan liabilitas jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas menurut Kasmir (2008:154) yaitu:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)

3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aset khususnya aset tetap dengan modal
4. Untuk menganalisis seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh liabilitas.
5. Untuk menganalisis seberapa besar liabilitas perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan liabilitas jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri

Semakin besar tingkat utang terhadap tingkat aktiva sebuah perusahaan mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan tersebut yang menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban berupa pokok pinjaman maupun bunga.

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Menurut Tiono dan Jogi (2013) Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditentukan berdasarkan sebuah ukuran yang dapat dinilai. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, total penjualan dan juga dipengaruhi oleh operasional dan intensitas perusahaan. Semakin besar nilai aset perusahaan, maka akan semakin cepat penyampaian laporan keuangan auditan dan sebaliknya.

Menurut Widia Astuty (2016), “Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dan dapat dinilai dari beberapa segi, semakin besar item – item tersebut, semakin besar pula ukuran perusahaan itu”.

Menurut Pramaharjan dan Cahyonowati (2015) Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana besar kecil perusahaan dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara diantaranya dinyatakan dalam total aset, nilai pasar saham, total penjualan perusahaan dan lain-lain. Dan menurut Rahayu (2017) Ukuran perusahaan yang besar memiliki kontrol internal yang lebih baik dibandingkan dengan ukuran perusahaan kecil. Semakin baik kontrol internal sebuah perusahaan maka akan semakin baik pula sistem operasional perusahaan. Perusahaan yang besar akan cenderung lebih cepat dalam proses penyelesaian audit karena pengawasan pada perusahaan. Pengawasan yang dilakukan oleh investor, regulator, dan pemerintah pada perusahaan besar cenderung mengurangi Audit Report Lag.

Sesuai keputusan ketua Bapepam Nomor: Kep11/PM/1997 menjelaskan bahwa perusahaan menengah dan kecil adalah badan hukum yang memiliki jumlah kekayaan (total assets) tidak lebih dari seratus miliar rupiah, sedangkan perusahaan besar adalah badan hukum yang memiliki jumlah kekayaan (total assets) lebih dari seratus miliar rupiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ukuran perusahaan yang berdasarkan pada total aset perusahaan karena besaran total aset relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai perusahaan ataupun kapitalisasi pasar dan akan mempermudah dalam mencari serta mengelola data. Penelitian ini menggunakan Ln Total Aset sebagai proksi dari ukuran perusahaan. Ln total aset digunakan untuk menyederhanakan nilai yang mencapai miliar bahkan triliun dengan tidak mengubah nilai dari total aset yang sesungguhnya.

Perusahaan besar cenderung menyampaikan laporan keuangan lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin pendek audit report lag. Menurut Margaretha dan Suhartono pada umumnya ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada total aset perusahaan. Pembagian kategori ukuran perusahaan tersebut antara lain:

a. Perusahaan besar (large firm).

Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih dari Rp 50 Milyar/tahun.

b. Perusahaan menengah (medium firm).

Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp. 1-10 milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki hasil penjualan lebih besar dari Rp. 1 Milyar dan kurang dari Rp. 50 Milyar/tahun.

c. Perusahaan kecil (small firm).

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 Juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal Rp. 1 Milyar/tahun.

BAPEPAM Nomor: Kep-11/PM/1997, mendefinisikan perusahaan kecil sebagai perusahaan yang mempunyai total aset kurang dari Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah), sedangkan perusahaan menengah atau besar merupakan perusahaan yang total asetnya melebihi total aset perusahaan kecil atau lebih dari Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah).

Dibawah ini terdapat beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan audit report lag .

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Jurnal Desi Ekaputri dan Prima Apriwenni, Vol 6, No. 1 Juni 2021, 29 – 44	Audit Report Lag dan faktor yang memengaruhi	Variabelindependen : 1. Tingkat penghindaran pajak 2. Financial Distress 3. Ukuran Perusahaan 4. Audit Tenure Variabel Dependen : 1. Audit report lag	Tingkat penghindaran pajak dan audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Sedangkan financial distress berpengaruh positif terhadap audit report lag, dan ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap audit report lag
2	Jurnal Desiana dan Wildan Dwi Dermawan, Vol 15 nomor 1 Jan – Juni 2020, 36 - 43	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Audit Report Lag	Variabel Independen : 1. Ukuran Perusahaan 2. Profitabilitas Variabel Dependen : 1. Audit Report Lag	Terdapat pengaruh negatif antara ukuran perusahaan dengan audit report lag, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keterlambatan pelaporan audit atau audit report lag
3.	Novice Lianto dan Budi Hartono Kusuma (2010)	Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap Audit Report Lag	Variabel independen: 1. Ukuran Perusahaan 2. Jenis Industri 3. Umur Perusahaan 4. Profitabilitas 5. Solvabilitas Variabel dependen: 1. Audit report lag	Profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag. Sedangkan Ukuran perusahaan dan jenis industri tidak berpengaruh terhadap audit report lag.
4.	Isna Septia Rosanti (2020)	Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, umur perusahaan, opini audit, dan reputasi auditor terhadap audit report lag	Variabel Independen 1. Profitabilitas 2. Solvabilitas 3. Umur perusahaan 3. Opini audit 4. Reputasi auditor Variabel Dependen : Audit Report Lag	Profitabilitas, umur perusahaan, opini audit, dan reputasi auditor berpengaruh negative terhadap audit report lag. Sedangkan solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit report lag

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.

2.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap audit report lag

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan return on assets (ROA). Perhitungan ROA dapat dilakukan dengan laba bersih bagi total asset, yaitu mengukur seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka laba yang dihasilkan akan semakin besar. Perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas yang lebih tinggi membutuhkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan lebih cepat dikarenakan keharusan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Mazkiyani dan Handoyo (2017), Lianto dan Kusuma (2010), serta Suparsada dan Putri (2017) berpendapat bahwa informasi kinerja keuangan terutama profitabilitas dapat menilai potensi perubahan sumber daya ekonomi yang akan digunakan di masa depan. Mereka juga memberikan alasan bahwa auditor yang menghadapi perusahaan yang mengalami kerugian memiliki respon yang cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan proses pengauditan. Jika perusahaan menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi maka audit report lag akan lebih pendek dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih rendah.

2.2.2 Pengaruh Solvabilitas terhadap audit report lag

Hasil penelitian menurut Lianto dan Kusuma (2010) serta Sari dan Ghozali (2014) menunjukkan Semakin tinggi rasio solvabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi juga tingkat liabilitas perusahaan tersebut sehingga kemampuan menyelesaikan seluruh liabilitasnya apabila saat itu perusahaan dilikuidasi akan menjadi sebuah kekhawatiran. Jika jumlah liabilitas perusahaan lebih besar daripada aset yang dimiliki maka perusahaan tersebut cenderung meningkatkan kehati-hatian auditor untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut sehingga mengalami audit report lag yang lebih lama.

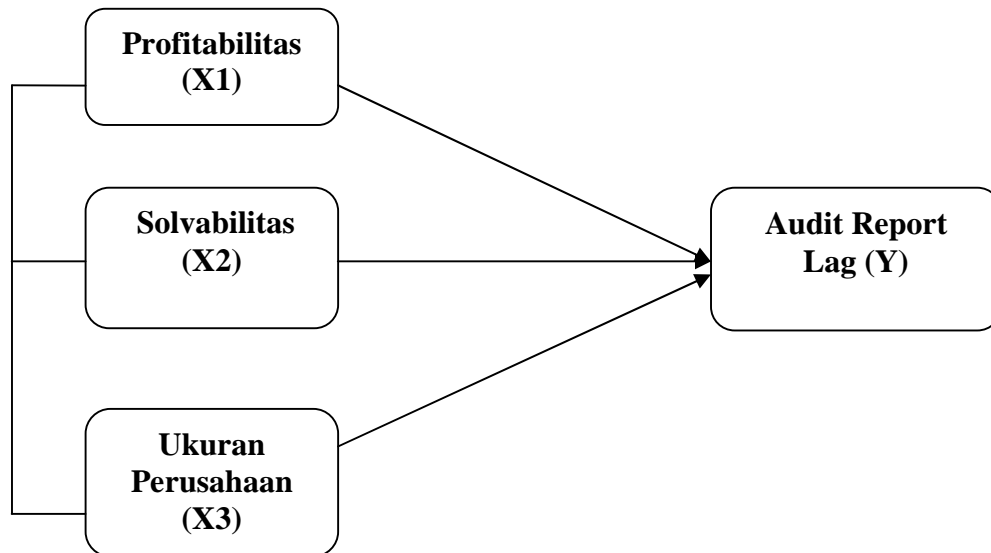
2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap audit report lag

Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin rumit pula proses dalam melakukan auditnya. Terkait komponen dalam audit report lag, ukuran perusahaan mempengaruhi seluruh komponen baik scheduling, fieldwork, dan reporting lag. Perusahaan besar cenderung memiliki waktu audit report lag lebih pendek. Salah satu alasan atas diperolehnya hasil yang signifikan dari ukuran perusahaan adalah karena perusahaan yang lebih besar pada umumnya memiliki lebih banyak sumber daya yang lebih baik, proses akuntansi yang lebih baik, serta proses pengendalian internal yang lebih baik pula, sehingga memudahkan auditor dalam menyelesaikan prosedur audit yang dilakukan karena minimnya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan besar.

Yusrawati Juwita Harahap (2015) menyatakan bahwa Perusahaan besar juga memiliki kewajiban moral untuk menjaga reputasi perusahaan di mata investor dan pihak – pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yang

dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga wajib bagi perusahaan besar untuk menampilkan laporan keuangan yang baik dan tepat waktu.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memperoleh hipotesis sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.
2. Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.

3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2017 : 8) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi, atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic digunakannya, dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Digunakannya jenis penelitian ini karena data yang akan diolah merupakan data rasio dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Supomo (2016) menyatakan Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Variabel merupakan mediator antara construct yang abstrak dengan fenomena yang nyata. Variabel memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena yang digeneralisasi dalam construct. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan serta variabel terikat nya yaitu audit report lag.

3.2.2 Definisi Operasional

3.2.2.1 Profitabilitas (X1)

Profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA). ROA merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh kemampuan total aset yang dimiliki dalam menghasilkan laba bersih. ROA sering digunakan untuk membandingkan performa bisnis perusahaan dibandingkan kompetitornya dan industri sejenis. Alasan lain penggunaan ROA diantaranya sebagai berikut:

1. Manajemen menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
2. Sebagai tolok ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.

Rumus menghitung ROA adalah:

$$\text{Profitabilitas ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

3.2.2.2 Solvabilitas (X2)

Pengukuran solvabilitas menggunakan DER (Debt to Assets Ratio) yaitu dengan cara membandingkan antara total liabilitas dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Alasan penggunaan DER karena dapat mengindikasikan kesehatan perusahaan dengan mengetahui:

1. Jumlah aset yang dibiayai oleh liabilitas.
2. Tingkat resiko perusahaan untuk menyelesaikan liabilitas jangka panjang.

Rumus menghitung DER adalah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

3.2.2.3 Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan logaritma natural total aset untuk menilai ukuran perusahaan. Satuan data yang digunakan adalah rupiah dengan skala data rasio. total asset (dalam bentuk transformasi logaritma natural). Menurut Mutia Trianingtyas dan Sudarno (2019) ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Asset)}$$

3.2.2.4 Audit Report Lag

Variabel audit report lag diukur berdasarkan jumlah hari dalam rentang waktu antara tanggal akhir laporan keuangan perusahaan yaitu 31 Desember sampai dengan laporan auditor dikeluarkan atau ditandatangani oleh auditor.

$$\text{ARL} = \text{tanggal laporan keuangan} - \text{tanggal laporan auditor}$$

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Profitabilitas (X1)	Rasio yang mengukur Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Agus Sartono, 2012:122)	$\text{ROA} = \frac{\text{lababersih}}{\text{totalaktiva}} \times 100\%$	Rasio
2	Solvabilitas (X2)	Rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Hanafi dan Halim 2012,79)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio

	Proposal																			
6.	Penyusunan Skripsi																			
7.	Bimbingan Skripsi																			
8.	Sidang																			

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Erlina (2011 : 53) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau sumber yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Consumer Goods sebanyak 63 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020. Dipilihnya sektor consumer goods karena perusahaan yang bergerak dalam sektor tersebut tetap bertahan di kondisi ekonomi yang sedang tidak stabil seperti saat ini. Serta memiliki peranan penting dalam pertumbuhan PDB dan penopang sektor manufaktur di Indonesia

3.3.2 Sampel Penelitian

Sekaran (2006 : 123) menyatakan bahwa Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dimaksud adalah:

1. Perusahaan yang telah terdaftar dalam sektor consumer goods di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 – 2020
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2016 – 2020
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian secara berturut – turut selama periode pengamatan.

Berdasarkan kriteria diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dari 63 perusahaan yang terdaftar dalam sektor consumer goods BEI tahun 2016 – 2020.

Tabel 3.3
Daftar Sampel perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
4.	HMSP	H. M. Sampoerna Tbk.
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
8.	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
9.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
10.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

3.3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berasal dari laporan tahunan perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 dalam situs resminya yaitu www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Data Sekunder

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis data sekunder yang berupa laporan keuangan yang telah diaudit. Sumber yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat dan dipublikasikan oleh BEI dalam periode 2016 – 2020 baik bagi perusahaan yang mengalami audit report lag atau tidak mengalami audit report lag yang di download dari situs www.idx.co.id/publikasi dalam berita bisnis dan sumber lainya yang relevan terhadap penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis

3.6.1 Statistik Deskriptif

Yaitu statistik yang berhubungan dengan penyajian data yang informatif agar pengguna data mudah untuk mengolahnya. Statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, minimum, dan maksimum (Subagyo & Djarwanto, 2011).

Pada penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data dari variabel dependen yaitu *audit report lag*, serta variabel independen berupa profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Persamaan yang digunakan yaitu :

$$Y = a + c_1X_1 + c_2X_2 + c_3X_3 + e$$

Ket:

Y = Audit Report Lag

a = Konstanta

c_1 c_2 c_3 = Koefisien Regresi Berganda

X1 = Independensi

X2 = Pengalaman Kerja

X3 = Opini Audit

E = Standar Error

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar – benar bebas dari adanya gejala *heteroskedastisitas*, *multikolinieritas*, dan *autokorelasi*. Pengujian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

3.6.3.1 Uji Normalitas

Dilakukan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat angka signifikansi dengan ketentuan :

- a. Jika angka signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika angka signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi anantara variabel independen (Subagyo dan Djawrwanto, 2011). Uji ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation (VIF). Kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , berarti tidak terjadi multikolinieritas

- b. Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 , berarti terjadi multikolinieritas

3.6.3.3 Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya. Cara mengidentifikasi apakah terjadi autokorelasi atau tidak adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

1. Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W di antara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W di atas $+2$ berarti ada autokorelasi negative.

3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dan residual dalam model regresi. Model regresi dikategorikan heteroskedastisitas apabila hasil pengujian variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu memiliki nilai signifikan diatas $0,05$ (Murniati et al, 2013). Dasar analisis yang digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas yaitu :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Signifikansi secara Parsial (Uji t)

Uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun kriteria pengujiannya yaitu ;

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a : Variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan menggunakan $\alpha = 5\%$. Dasar pengambilan keputusan adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). jika koefisien deerminasi (R^2) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin besar variabel X menerangkan variabel Y dimana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka dikatakan pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini menguji apakah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 – 2020 dengan total 63 perusahaan. Pengambilan sampel diambil dengan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Dan dari pemilihan sampel terdapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria (50 amatan selama 5 tahun) dalam penelitian ini.

Tabel 4.1
Sampel penelitian

No,	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang telah terdaftar dalam sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020	63
2.	Perusahaan sektor Consumer Goods yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2016 - 2020	(37)
3.	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian secara berturut – turut selama periode pengamatan	(36)
	Jumlah perusahaan sampel pertahun	10
	Jumlah perusahaan sampel selama 5 tahun (10 x 5)	50

4.2 Analisis Data

4.2.1 Pengujian Hipotesis

4.2.1.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, minimum, dan maksimum yang ditunjukkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFIT	50	,000	,466	,13000	,110663
SOLVA	50	,140	,991	,53646	,255425
UKPER	50	13,551	29,878	19,97934	5,144724
ARL	50	44	117	82,28	13,010
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Hasil Output SPSS v.25, data diolah oleh penulis, 2022.

Berdasarkan data pada tabel diatas, diperoleh informasi variabel penelitian sebagai berikut:

- a) Pada variabel Profitabilitas (X1) memiliki nilai maksimum sebesar 0,466 pada PT Unilever Indonesia tahun 2018, nilai minimum sebesar 0,000 pada PT Kimia Farma dan PT Mustika Ratu tahun 2019, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,130 serta nilai standar deviasi sebesar 0,110, dengan total keseluruhan data (N) sebanyak 50 sampel penelitian.
- b) Pada variabel Solvabilitas (X2) memiliki nilai maksimum sebesar 0,991 pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna tahun 2020, nilai minimum sebesar 0,140 pada PT Ultrajaya Milk Industri tahun 2018, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,536 serta nilai standar deviasi sebesar 0,255, dengan total keseluruhan data (N) sebanyak 50 sampel penelitian.
- c) Pada variabel Ukuran Perusahaan (X3) memiliki nilai maksimum sebesar 29,878 pada PT Kimia Farma tahun 2018, nilai minimum sebesar 13,551 pada PT Akasha Wira tahun 2016, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 19,979 serta nilai standar deviasi sebesar 5,144, dengan total keseluruhan data (N) sebanyak 50 sampel penelitian.
- d) Pada variabel *Audit Report Lag* (Y) memiliki nilai maksimum selama 117 hari pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna tahun 2019, nilai minimum selama 44 hari pada PT Kimia Farma tahun 2016, nilai rata-rata (*mean*) selama 82,28 serta

nilai standar deviasi sebesar 13,010, dengan total keseluruhan data (N) sebanyak 50 sampel penelitian.

4.2.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Hasil analisis regresi berganda adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.

Tabel 4.3
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	111,126	5,672		19,593	,000
	PROFIT	-39,030	11,117	-,332	-3,511	,001
	SOLVA	48,150	5,680	,945	8,477	,000
	UKPER	-2,483	,302	-,982	-8,220	,000

a. Dependent Variable: ARL

Sumber: Hasil Output SPSS v.25, data diolah oleh penulis, 2022.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + c_1X_1 + c_2X_2 + c_3X_3 + e$$

$$Y = 111,12 + (-39,03X_1) + 48,15X_2 + (-2,48X_3) + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta menunjukkan angka sebesar 111,12 sehingga dapat diartikan jika variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (bernilai 0), maka *audit report lag* selama 111 hari.

- b) Koefisien regresi variabel profitabilitas bernilai -39,03, yang mengartikan bahwa setiap terjadi peningkatan pada profitabilitas sebesar satu satuan maka *audit report lag* akan mengalami penurunan selama 39 hari.
- c) Koefisien regresi variabel solvabilitas bernilai 48,15, yang mengartikan bahwa setiap terjadi peningkatan pada solvabilitas sebesar satu satuan maka *audit report lag* akan mengalami peningkatan selama 48 hari.
- d) Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan bernilai -2,48, yang mengartikan bahwa setiap terjadi peningkatan pada ukuran perusahaan sebesar satu satuan maka *audit report lag* akan mengalami penurunan selama 2 hari.

4.2.1.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi data sampel yang digunakan telah terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahuinya, dilakukan pengujian menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Residual dikatakan berdistribusi normal apabila tingkat signifikansinya $> 0,05$.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,60472765
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,042
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

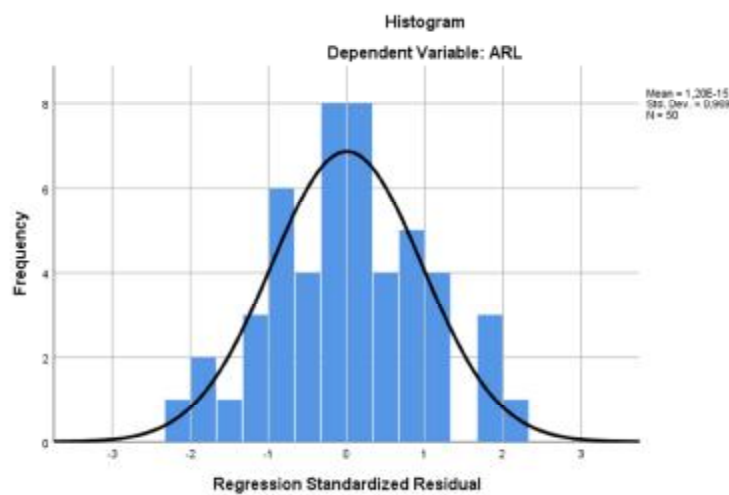
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS v.25, data diolah oleh penulis, 2022.

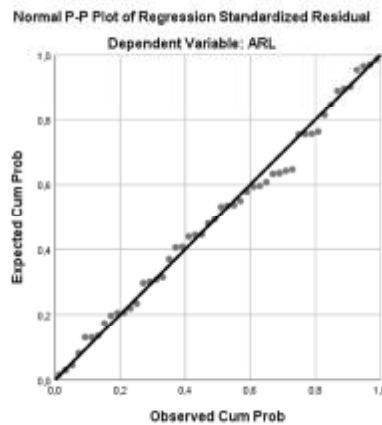
Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One-TestKolmogrov-Smirnov* (K-S) pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,200. Nilai tersebut menunjukkan angka yang lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05), yakni $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Gambar 4.1

Uji Normalitas Histogram



Gambar 4.2
Uji Normalitas *Normal Probability Plot*



Gambar Uji Normalitas *Normal Probability Plot*

Pengujian normalitas selain menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test*, dapat juga dilakukan dengan pendekatan *normal probability plot* dan pendekatan histogram. Berdasarkan hasil pada kedua gambar diatas, diketahui bahwa pada P-Plot, persebaran data (titik) berada disekitar garis diagonal, dan pada gambar grafik histogram membentuk kurva normal. Dengan demikian maka data penelitian berdistribusi normal.

4.2.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	111,126	5,672		19,593	,000		
	PROFIT	-39,030	11,117	-,332	-3,511	,001	,831	1,204
	SOLVA	48,150	5,680	,945	8,477	,000	,597	1,674
	UKPER	-2,483	,302	-,982	-8,220	,000	,521	1,921

a. Dependent Variable: ARL

Sumber: Hasil Output SPSS v.25, data diolah oleh penulis, 2022.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,10. Nilai *tolerance* dari profitabilitas sebesar 0,831, solvabilitas sebesar 0,597, dan ukuran perusahaan sebesar 0,521.

Kemudian jika dilihat dari nilai VIF masing-masing variabel independen menunjukkan angka kurang dari 10. VIF dari profitabilitas sebesar 1,204, solvabilitas sebesar 1,674, dan ukuran perusahaan sebesar 1,921. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas terhadap data penelitian.

4.2.1.3.3 Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi anatar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 sebelumnya Cara mengidentifikasi apakah terjadi autokorelasi atau tidak adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

1. Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,811 ^a	,658	,636	7,849	1,905

a. Predictors: (Constant), UKPER, PROFIT, SOLVA

b. Dependent Variable: ARL

Sumber: Hasil Output SPSS v.25, data diolah oleh penulis, 2022.

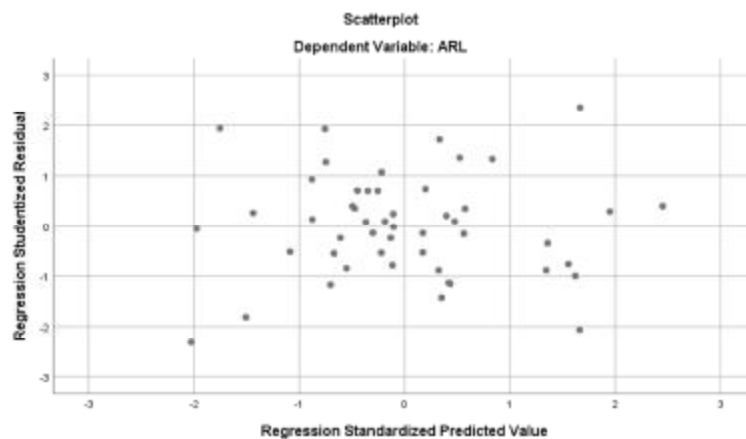
Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan Durbin Watson pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai DW diperoleh sebesar 1,905. Sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan pada uji autokorelasi nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2, maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi terhadap data penelitian.

4.2.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui apakah dalam model terdapat kesamaan atau perbedaan variance dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Metode yang digunakan adalah dengan melihat grafik scatterplot. Apabila tidak ada pola yang jelas (titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas) (Ghozali, 2006).

Gambar 4.3

Uji Heterokedastisitas *Scatterplot*



Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diatas dengan *scatterplot*, dapat dilihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas dalam penyebaran titik-titik data. Selain itu, penyebaran data (titik) juga menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta titik-titik data tidak menggumpal diatas atau dibawah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas dalam data penelitian.

Tabel 4.7
Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,414	3,434		,994	,325
	PROFIT	-3,874	6,731	-,091	-,576	,568
	SOLVA	,414	3,439	,022	,120	,905
	UKPER	,139	,183	,151	,758	,452

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Output SPSS v.25, data diolah oleh penulis, 2022.

Pengujian heterokedastisitas selain menggunakan *scatterplot*, dapat juga dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Dapat dilihat pada tabel uji glejser diatas, nilai Sig. profitabilitas adalah 0,568, nilai Sig. solvailitas adalah 0,905, dan nilai Sig. ukuran perusahaan adalah 0,452. Nilai Sig. pada masing-masing variabel independen tersebut menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam model penelitian.

4.2.1.4 Uji Hipotesis

4.2.1.4.1 Uji Parsial (UJI T)

Uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun kriteria pengujiannya yaitu ;

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a : Variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan menggunakan $\alpha = 5\%$. Dasar pengambilan keputusan adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial (UJI T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	111,126	5,672		19,593	,000
	PROFIT	-39,030	11,117	-,332	-3,511	,001
	SOLVA	48,150	5,680	,945	8,477	,000
	UKPER	-2,483	,302	-,982	-8,220	,000

a. Dependent Variable: ARL

Sumber: Hasil Output SPSS v.25, data diolah oleh penulis, 2022.

Nilai t_{tabel} dalam penelitian ini dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), angka *degree of freedom* ($df = n-k$), dimana $n=50$ dan $k=4$ sehingga $df=46$. Dengan demikian maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,0129.

Berdasarkan hasil uji parsial diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a) Profitabilitas

Nilai koefisien regresi dari variabel profitabilitas sebesar -39,030, yakni bernilai negatif. Hal ini berarti adanya pengaruh negatif antara profitabilitas dengan *audit report lag*. Diketahui nilai t_{hitung} profitabilitassebesar -3,511, sementara nilai t_{tabel} sebesar 2,0129. Dengan demikian maka nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,511 > 2,0129$). Selain itu jika dilihat dari nilai *Sig.* menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penilaian *audit report lag*.

b) Solvabilitas

Nilai koefisien regresi dari variabel solvabilitas sebesar 48,150, yakni bernilai positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif antara solvabilitas dengan *audit report lag*. Diketahui nilai t_{hitung} solvabilitassebesar 8,477, sementara nilai t_{tabel}

sebesar 2,0129. Dengan demikian maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,477 > 2,0129$). Selain itu jika dilihat dari nilai *Sig.* menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penilaian *audit report lag*.

c) Ukuran Perusahaan

Nilai koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan sebesar -2,483, yakni bernilai negatif. Hal ini berarti adanya pengaruh negatif antara ukuran perusahaan dengan *audit report lag*. Diketahui nilai t_{hitung} profitabilitas sebesar -8,220, sementara nilai t_{tabel} sebesar 2,0129. Dengan demikian maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,220 > 2,0129$). Selain itu jika dilihat dari nilai *Sig.* menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penilaian *audit report lag*.

4.2.1.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,811 ^a	,658	,636	7,849

a. Predictors: (Constant), UKPER, PROFIT, SOLVA

b. Dependent Variable: ARL

Sumber: Hasil Output SPSS v.25, data diolah oleh penulis, 2022.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,636. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan mampu memberikan kontribusi atau pengaruh kepada *Audit*

report lag sebesar 63,6%. Sedangkan sisanya sebesar 36,4% (100% - 63,6%) dijelaskan dan dipengaruhi oleh faktor dan variabel lain diluar penelitian ini.

4.2.2 Pembahasan

4.2.2.1 Pengaruh profitabilitas terhadap audit report lag

Berdasarkan hasil uji statistik parsial (Uji t) bahwa Nilai koefisien regresi dari variabel profitabilitas sebesar -39,030, yakni bernilai negatif. Hal ini berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Setyani (2016) yang mengemukakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

Diketahui nilai t_{hitung} profitabilitas sebesar -3,511, sementara nilai t_{tabel} sebesar 2,0129. Dengan demikian maka nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,511 > 2,0129$). Selain itu jika dilihat dari nilai *Sig.* menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hasil penelitian ini mendukung Setyani (2016) yang mengemukakan bahwa profit tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Dan juga hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Tiono (2013) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag

Profitabilitas tidak mempengaruhi audit report lag, hal ini disebabkan karena proses pengauditan perusahaan yang memiliki tingkat profit kecil tidak memiliki perbedaan dibandingkan dengan proses pengauditan perusahaandengan tingkat profit besar. Perusahaan yang mengalami keuntungan kecil maupun besar cenderung akan tetap mempercepat proses auditnya

Perusahaan dengan profit tinggi cenderung membutuhkan waktu pengauditan laporan keuangan yang lebih cepat karena manajer ingin segera menyampaikan good news kepada publik. Sementara itu perusahaan yang memiliki profit rendah juga cenderung melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu, hal ini karena adanya ketentuan dari BAPEPAM yang mewajibkan etiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk melaporkan laporan keuangan tahunannya selambat lambatnya selama 90 hari setelah tanggal neraca. Sanksi yang diberikan berupa denda, peringatan tertulis, maupun pencabutan usaha baik bagi perusahaan yang memiliki profit tinggi maupun profit rendah serta mereka tidak mau mengambil resiko dan memilih untuk melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu.

4.2.2.2 Pengaruh solvabilitas terhadap audit report lag

Berdasarkan hasil uji statistik parsial (Uji t) bahwa Nilai koefisien regresi dari variabel solvabilitas sebesar 48,150, yakni bernilai positif. Hal ini berarti solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Puspitasari (2012) dan Astaningrum (2017) yang menyimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap audit report lag.

Diketahui nilai t_{hitung} solvabilitas sebesar 8,477, sementara nilai t_{tabel} sebesar 2,0129. Dengan demikian maka nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($8,477 > 2,0129$). Selain itu jika dilihat dari nilai *Sig.* menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penilaian *audit report lag*.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat perusahaan dilikuidasi. Presentase yang tinggi dari hutang terhadap total asset berpengaruh terhadap solvabilitas terkait dengan masalah kelangsungan hidup sebuah perusahaan sehingga perlu adanya kecermatan yang lebih dalam pengauditan. Semakin tinggi presentasi hutang maka akan meningkatkan pula dampak dari resiko keuangannya, sehingga akan membuat lama retang waktu audit report lag. Auditor memerlukan kecermatan yang lebih dalam dalam proses audit karena tingginya total utang terhadap total asset akan berdampak pada meningkatnya kerugian perusahaan.

Semakin tinggi tingkat rasio hutang terhadap ekuitas, maka audit report lag nya juga akan semakin panjang. Karena hal itu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhinya segala kemampuan finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Proporsi relative dari hutang terhadap total asset mengindikasikan kondisi keuangan dari perusahaan. Proporsi yang besar dari hutang terhadap total aktiva akan meningkatkan kecenderungan kerugian dan dapat meningkatkan kehati – hatian auditor terhadap laporan keuangan yang akan diaudit. Hal ini karena tingginya proporsi dari hutang akan meningkatkan pula risiko keuangannya. Oleh karena itu perusahaan yang tidak memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat cenderung melakukan mismanagement dan fraud. Proporsi yang tinggi dari hutang terhadap total

aset ini akan mempengaruhi likuiditas yang yang terkait dengan masalah kelangsungan hidup perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Modugu (2012) yang menyatakan bahwa solvabilitas yang dinyatakan dengan rasio DER mempengaruhi audit report lag.. serta sejalan juga dengan penelitian Susilawati, dkk (2012) yang menyatakan bahwa solvabilitas juga berpengaruh terhadap audit report lag

4.2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap audit report lag

Berdasarkan hasil uji statistik parsial (Uji t) bahwa Nilai koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan sebesar -2,483, yakni bernilai negatif. Hal ini berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Melisa Januari Iskandar & Estralita Trisnawati (2010) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dalam hal ini total asset tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

Diketahui nilai t_{hitung} profitabilitas sebesar -8,220, sementara nilai t_{tabel} sebesar 2,0129. Dengan demikian maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,220 > 2,0129$). Selain itu jika dilihat dari nilai *Sig.* menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Ukuran perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan. Karena semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit semakin cepat karena perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan yang baik sehinggadapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Melisa Januari Iskandar & Estralita Trisnawati (2010) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dalam hal ini total asset tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Serta selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Menanjang Dkk (2019) dan penelitian yang dilakukan oleh Aryandra & Mauliza (2018) yang mana mereka menyatakan bahwa ukuran perusahaan juga berpengaruh negative terhadap audit report lag.

Berbeda dengan penelitian Handoko & Marshella (2020) yang berpendapat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit report lag karena banyaknya data yang harus dikonsolidasikan dan semakin banyaknya jenjang posisi sehingga jalur informasi dapat memungkinkan terlambat disampaikan atau bahwa tidak tersampaikan kepada pemangku kepastifinan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BeI tahun 2016 – 2020. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Dengan nilai koefisien regresi dari variabel profitabilitas sebesar -39,030, yakni bernilai negatif. Hal ini berarti tidak adanya pengaruh antara profitabilitas dengan *audit report lag*. Selain itu jika dilihat dari nilai *Sig.* menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$).
2. Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Dengan nilai koefisien regresi dari variabel solvabilitas sebesar 48,150, yakni bernilai positif. Hal ini berarti adanya pengaruh antara solvabilitas dengan *audit report lag*. Selain itu jika dilihat dari nilai *Sig.* menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Dengan nilai koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan sebesar -2,483, yakni bernilai negatif. Hal ini berarti tidak adanya pengaruh antara ukuran perusahaan dengan *audit report lag*. Selain itu jika dilihat dari nilai *Sig.* menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambahkan variabel variabel yang belum diteliti karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi audit report lag sendiri.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya terfokus pada sektor consumer goods saja tetapi bisa mencoba meneliti perusahaan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menambah waktu periode penelitian.
3. Bagi perusahaan, diharapkan membantu auditor dalam memberikan data – data yang diperlukan untuk pemeriksaannya. Sehingga auditor bisa menyelesaikan laporan audit lebih cepat dan meminimalisir keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.
4. Bagi investor disarankan lebih mempertimbangkan profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan sebelum berinvestasi di perusahaan yang bersangkutan. Karena hal itu terbukti berpengaruh terhadap audit report lag.

5.3 keterbatasan Penelitian

- 1 Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 2 Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama 5 tahun (2016 – 2020).
- 3 Penelitian ini hanya menggunakan tiga jenis variabel independen.
- 4 Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada , dipeoleh nilai *R-Square* sebesar 0,636. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan mampu memberikan kontribusi atau pengaruh kepada *Audit report lag* sebesar 63,6%. Sedangkan sisanya sebesar 36,4% (100% - 63,6%) dijelaskan dan dipengaruhi oleh faktor dan variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Adna, D. T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2018) Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi. *Studi, Program Fakultas, Manajemen Dan, Ekonomi Magelang, Universitas Muhammadiyah*.
- Andika, W. (2015). (*Studi Empiris di Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*) SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi.
- Ariani, K. R., & Bawono, A. D. B. (2018). Pengaruh Umur Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dengan Profitabilitas Dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 118–126.
- Aryandra, R. A., & Mauliza. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Akuntansi (Akunnas)*, 16(2), 1–12.
- Desiana, & Dermawan, W. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Reputasi KAP terhadap Audit Report Lag. *Conference on Economic and Business Innovation*, 1(1), 1–10.
- Lesmana, K. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *JRAK Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 84–92.
- Niamianti, N. W., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. . B. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal KHARISMA*, 3(1), 230–241.
- Rambe, N. (2018). Universitas Sumatera Utara Poliklinik Universitas SUMATERA Utara. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13.
- Susanto, E., Kalsum, U., Ikhtiari, K., & Muslim, M. (2021). Determinan Audit Report Lag. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(2), 48–60.
- Nurmiati (2016). (Siregar & Sujiman, 2021)Siregar, I. U., & Sujiman, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2018 - 2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(3D), 4–19.
- A., Affecting, F., Delay, A., Yang, A. F., Audit, M., Sutarno, A. R., Wahyudi, R., & Nugroho, A. P. (2021). *Advance : Jurnal Accounting ISSN : 2337-5221 (cetak) Advance : Jurnal Accounting*. 8(2), 81–89.
- Marcelino, J., & Mulyani, M. (2021). *Ukuran perusahaan Memoderasi Pengaruh*

Profitabilitas Dan.10(2), 98–113.

Susanti, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(1), 133–138.

Maharsa, A. G., Darminto, D. P., & Merawati, E. E. (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Determinan Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 156–173.

Saragih, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhn Indonesia (PERSERO) Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. 8-10.

Siregar, I. U., & Sujiman, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2018 - 2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(3D), 4–19.

A., Affecting, F., Delay, A., Yang, A. F., Audit, M., Sutarno, A. R., Wahyudi, R., & Nugroho, A. P. (2021). *Advance : Jurnal Accounting ISSN : 2337-5221 (cetak) Advance : Jurnal Accounting*. 8(2), 81–89.

Lubis, Arnida Wahyuni, and Ikhsan Abdullah. (2021). “Pengaruh Tingkat Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahu 2015-2019.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 4(1): 59–66.

Hani,S. (2015) *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Medan. UMSU Press

Astuty, W.(2016). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Audit Report Lag Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan. *Proceeding Forum Manajemen Indonesia Ke - 8*, 8-10.

Fadly, Boy, and Melia Novita. (2017). “Audit Delay Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bei.” *Jurnal Bina Akuntansi Ibbi* 26(1): 37–49

Lesmana, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*.

Medan : Madanetera

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar perusahaan Consumer Goods 2016 – 2020 yang menjadi sampel.

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
4.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
8.	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
9.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
10.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Lampiran 2 Daftar Audit Report Lag, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran perusahaan

No	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	X1 (PROFIT)	X2 (SOLVA)	X3 (UKPER)	Y (ARL)
1	ADES (PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL)	2016	0,072	0,499	13,551	93
		2017	0,045	0,496	13,641	92
		2018	0,060	0,453	13,689	94
		2019	0,102	0,309	13,620	87
		2020	0,141	0,269	13,773	90
2	CEKA (PT WILMAR CAHAYA INDONESIA)	2016	0,175	0,877	27,986	80
		2017	0,077	0,751	27,962	66
		2018	0,079	0,764	27,787	74
		2019	0,154	0,887	27,963	79
		2020	0,116	0,895	28,080	88
3	GGRM (PT GUDANG GARAM)	2016	0,105	0,371	17,958	81
		2017	0,116	0,368	18,017	85
		2018	0,112	0,346	18,051	84
		2019	0,138	0,352	18,180	83
		2020	0,097	0,251	18,175	89
4	HMSP (PT HANJAYA MANDALA SAPOERNA TBK)	2016	0,200	0,896	17,565	105
		2017	0,293	0,909	17,580	85
		2018	0,290	0,841	17,657	90
		2019	0,269	0,899	17,745	117
		2020	0,172	0,991	17,721	111
5	ICBP (PT INDOFOOD CBP)	2016	0,125	0,359	17,179	79
		2017	0,112	0,357	17,269	75
		2018	0,135	0,339	17,353	78
		2019	0,138	0,310	17,472	80
		2020	0,071	0,514	18,456	88
6	INDF (PT INDOFOOD)	2016	0,064	0,465	18,224	99
		2017	0,058	0,468	18,292	75
		2018	0,051	0,482	18,385	78
		2019	0,061	0,436	18,382	80
		2020	0,053	0,514	18,910	78
7	KAEF (PT KIMIA FARMA)	2016	0,058	0,507	29,160	44
		2017	0,054	0,578	29,439	78
		2018	0,042	0,645	29,878	53
		2019	0,000	0,596	23,633	83
		2020	0,001	0,595	23,589	81

8	MRAT (PT MUSTIKA RATU)	2016	0,011	0,835	26,903	83
		2017	0,002	0,862	26,933	79
		2018	0,004	0,881	26,961	88
		2019	0,000	0,908	27,001	98
		2020	0,012	0,988	27,051	101
9	ULTJ (PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRI)	2016	0,167	0,176	15,260	71
		2017	0,137	0,188	15,460	70
		2018	0,126	0,140	15,530	84
		2019	0,156	0,144	15,704	80
		2020	0,126	0,453	15,985	91
10	UNVR (PT UNILEVER INDONESIA)	2016	0,381	0,519	16,634	76
		2017	0,370	0,326	16,755	67
		2018	0,466	0,211	16,787	61
		2019	0,358	0,244	16,843	69
		2020	0,348	0,359	16,838	74

Y : Audit Report Lag

X1 : Profitabilitas

X2 : Solvabilitas

X3 : Audit Report Lag

Lampiran 3. Hasil Output Spss

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFIT	50	,000	,466	,13000	,110663
SOLVA	50	,140	,991	,53646	,255425
UKPER	50	13,551	29,878	19,97934	5,144724
ARL	50	44	117	82,28	13,010
Valid N (listwise)	50				

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	111,126	5,672		19,593	,000
	PROFIT	-39,030	11,117	-,332	-3,511	,001
	SOLVA	48,150	5,680	,945	8,477	,000
	UKPER	-2,483	,302	-,982	-8,220	,000

a. Dependent Variable: ARL

Hasil Uji Normalitas dengan uji One Sample Kolmogorov- Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,60472765
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,042
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	111,126	5,672		19,593	,000		
	PROFIT	-39,030	11,117	-,332	-3,511	,001	,831	1,204
	SOLVA	48,150	5,680	,945	8,477	,000	,597	1,674
	UKPER	-2,483	,302	-,982	-8,220	,000	,521	1,921

a. Dependent Variable: ARL

Hasil Uji Autokorelasi

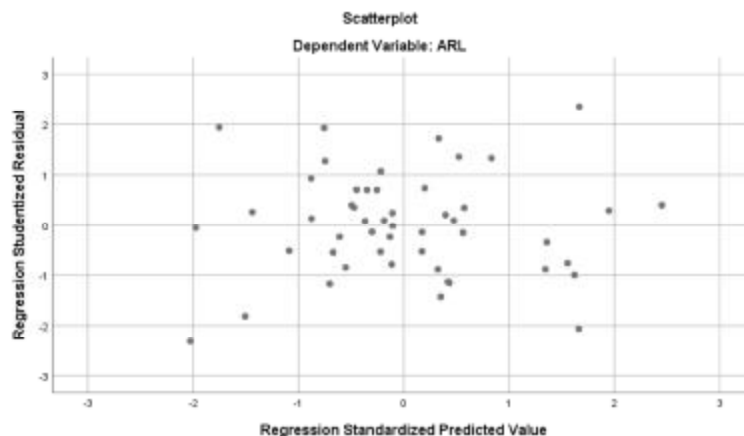
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,811 ^a	,658	,636	7,849	1,905

a. Predictors: (Constant), UKPER, PROFIT, SOLVA

b. Dependent Variable: ARL

Uji Heterokedastisitas *Scatterplot*



Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,414	3,434		,994	,325
	PROFIT	-3,874	6,731	-,091	-,576	,568
	SOLVA	,414	3,439	,022	,120	,905
	UKPER	,139	,183	,151	,758	,452

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji Parsial (UJI T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	111,126	5,672		19,593	,000
	PROFIT	-39,030	11,117	-,332	-3,511	,001
	SOLVA	48,150	5,680	,945	8,477	,000
	UKPER	-2,483	,302	-,982	-8,220	,000

a. Dependent Variable: ARL

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,811 ^a	,658	,636	7,849

a. Predictors: (Constant), UKPER, PROFIT, SOLVA

b. Dependent Variable: ARL

Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Monica Qatrunnada
 Npm : 1805170037
 Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 20 April 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
 Alamat : Jl. Pasar 3 Gang Sehati No. 2D, Medan Timur.
 No Telephone : 081360225054
 Email : monicaqnadaa20@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Edwar Canto
 Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
 Nama Ibu : Yessi Junita
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Dusun Sepakat, Desa Sepang, Kec
 Blangkejeren, Kab Gayo Lues, Aceh
 No. Telephone : 082164465090
 Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 3 Blangkejeren
 Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMPN 1 Blangkejeren
 Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMAN 3 Palembang
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

ila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 568/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 11 Sya'ban 1442 H
14 Maret 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No.A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Monica Qatrunnada
Npm : 1805170037
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Determinasi Audit Report Lag pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Peringgal

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum wr.wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Monica Qatrunnada

Npm : 1805170037

Prodi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan

Judul Proposal : Determinasi Audit Report Lag pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020

Menyatakan bahwa surat balasan izin melakukan riset dari PT. Bursa Efek Indonesia akan diberikan setelah menyelesaikan proposal skripsi bab 4 – 5. Demikian surat ini saya buat dengan sebenar – benar nya. Atas perhatian dan bantuan bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Medan, 17 Maret 2022



Monica Qatrunnada

1805170037

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2488/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/25/1/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 25/1/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Monica Qatrinnada
NPM : 1805170037
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Identifikasi masalah:
1. Pergantian manajemen, Finansial distress, Ukuran KAP, Presentase perubahan ROA, Ukuran klien, dan Opini audit Dapat mempengaruhi auditor dalam melakukan audit switching
 2. Auditor yang kurang memiliki pengalaman kerja memungkinkan akan berdampak pada kualitas audit yang karena tidak cukup memiliki pengalaman dalam bertugas.
 3. Beberapa kecurangan bisa saja terjadi dalam pelaporan keuangan oleh sebab itu auditor melakukan audit laporan keuangan.
- Rencana Judul : 1. Analisis faktor - faktor yang mempengaruhi auditor melakukan audit switching.
2. Pengaruh independensi, pengalaman kerja, dan opini audit terhadap audit report lag.
3. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
- Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
- Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Monica Qatrinnada)

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2488/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/25/1/2022

Nama Mahasiswa : Monica Qatrunnada
NPM : 1805170037
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 25/1/2022
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Ikhsan Abdullah, SE., M.Si (07 Februari 2022)

Judul Disetujui^{**)}

.....
Determinasi Audit Report lag pada Perusahaan
Consumer Goods yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia tahun 2016 - 2020
.....

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hartum, S.E., M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing


(Ikhsan Abdullah)

Keterangan:

^{*)} Disiisi oleh Pimpinan Program Studi

^{**)} Disiisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online: "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 569/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 07 Maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Monica Qatrunnada
N P M : 1805170037
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Determinasi Audit Report Lag pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020

Dosen Pembimbing : **Ikhsan Abdullah, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **14 Maret 2023**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 11 Sya'ban 1442 H
14 Maret 2022 M



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Peninggal



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

M	O	N	I	C	A		Q	A	T	R	U	N	N	A	D	A				
---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--

NPM :

1	8	0	5	1	7	0	0	3	7										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat Tgl. Lahir :

P	A	L	E	M	B	A	N	G		2	0		A	P	R	I	L		2
0	0	0																	

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L		P	a	s	a	r		3		G	g	S	e	h	a	t	i	
n	o		2	D															

Tempat Penelitian :

B	U	R	S	A		E	f	E	K		I	N	D	O	N	E	S	I	A

Alamat Penelitian :

J	L		I	r		H		J	u	a	n	d	a		B	a	r	u	
n	o		A	S	-	A	G		K	e	c		M	e	d	a	n		K
o	t	a		K	o	t	a		M	e	d	a	n		S	u	m	a	

tera utara 20214

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

ASSOC. PROF. DR. ZULIDA HARUM, SE., M. SI

Wassalam
Pemohon

(...MONICA QATRUNNADA...)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1810/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 29 Dzulqaidah 1443 H
29 Juni 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Monica Qatrunnada
N P M : 1805170037
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Determinasi Audit Report Lag pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

H. Januar, SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 21 Maret 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Monica Qatrunnada*
NPM. : 1805170037
Tempat / Tgl.Lahir : Palembang, 20 April 2000
Alamat Rumah : Jln. pasar 3, gang sehat no 2D, Medan Timur, Medan
Judul Proposal : Determinasi Audit Report Lag pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Fenomena di masukkan di latar belakang kearah sistem akuntansi, GAP Riiset. tujuan penelitian</i>
Bab II	<i>teori ditambahkan, kerangka konseptual hipotesis</i>
Bab III	<i>jenis penelitian uji asumsi klasik</i>
Lainnya	<i>sistematis penulisan sesuai buku pedoman daftar pustaka</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 21 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Ikhsan Abdullah, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 21 Maret 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Monica Qatrunnada
NPM : 1805170037
Tempat / Tgl.Lahir : Palembang, 20 April 2000
Alamat Rumah : Jln. pasar 3, gang sehati no 2D, Medan Timur, Medan
Judul Proposal : Determinasi Audit Report Lag pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Ikhsan Abdullah, SE., M.Si

Medan, 21 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Ikhsan Abdullah, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si